PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAF AF 1347/Per-ump/2011
TANGGAL 24-10-2011

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN DI KECAMATAN ILIR TIMUR I

SKRIPSI

OLEH :

NAMA : **NURHIDAYATI ISLAMIAH**
NIM : **22.2007.009**

UNIVERSITAS MUHAMMADIAYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN DI KECAMATAN ILIR TIMUR I

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

NAMA : NURHIDAYATI ISLAMIAH
NIM : 22.2007.009

UNIVERSITAS MUHAMMADIAYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
2011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurhidayati Islamiah**

Nim : **22.2007.009**

Jurusan : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, 23 Februari 2011

METERAI TEMPEL
8EC2BAAF498230187
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Nurhidayati Islamiah

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN DI KECAMATAN ILIR TIMUR I**

Nama : **Nurhidayati Islamiah**
Nim : **22 2007 009**
Fakultas : **Ekonomi**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Akuntansi Sektor Publik**

Diterima dan Disyahkan
Pada tanggal .....

Pembimbing I	**Pembimbing II**
(Drs. Sunardi, S.E., M.Si)	**(Muhammad Fahmi, S.E, M.Si)**

Mengetahui Dekan
Dekan
U.b Ketua Jurusan Akuntansi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

(Drs. Sunardi, S.E., M.Si.)

Motto :

- *Ku kan berusaha menjadi yang terbaik untuk diriku sediri, orang tuaku, dan untuk orang yang kusayangi karena mereka adalah orang yang berharga untukku.*

- *Jika kau ingin mendapatkan hal yang terbaik dalam hidupmu, maka jadilah orang yang terbaik bagi orang lain terlebih dahulu.*

Terucap Syukur Kupersembahkan Kepada-Mu ya Allah .....
Kupersembahkan kepada :

- *Ayahanda dan Ibunda Tercinta*
- *Keluarga Besarku Tercinta*
- *Seseorang yang Menemaniku Kelak*
- *Sahabat - Sahabatku*
- *Almamater Tercinta*

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Alhamdulilahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Efektivitas Penggunaan Dana Babtuan Operasional Sekolah Dan Mutu Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Di Kecamatan Ilir Timur I".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.Si selaku pembimbing I saya dan kepada Bapak Muhammad Fahmi, SE.,M.Si selaku pembimbing II saya yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan memberikan motivasi kepada penulis tentang arti kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam meyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. M Idris, S.E.,M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawati.
2. Bapak Drs. H. Rosyadi, M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan / karyawati.

3. Bapak Drs. Sunardi,S.E.,M.Si, selaku ketua jurusan dan pembimbing I saya, Bapak Muhammad Fahmi,S.E,.M.Si, selaku pembimbing II saya yang telah membantu dalam penelitian ini..
4. Bapak Mizan, S.E, Ak, M.Si, selaku pembimbing akademik beserta dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pimpinan dan Seluruh karyawan an karyawati UPTD Ilir Timur I.
6. Kedua orang tuaku, Ayah (Rozali), Ibu (Rodiah) dan Adik-adikku (Yeyen dan Zamza), Serta Seluruh Keluargaku, terima kasih atas do'a dan bantuannya baik spiritual maupun material.
7. Sahabat – sahabatku yang tiak bisa disebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
8. Kekasihku (M. Novriansyah) yang telah menemaniku dan memberikan dukungan.
9. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis berupa materil dan spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua. Amin. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi yang membaca dan mendapat ridho dari Allah SWT. Amin

Penulis

Nurhidayati Islamiah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN BEBAS PLAGIAT..... ii

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... iii

HALAMAN PRAKATA..... iv

HALAMAN DAFTAR ISI..... vi

HALAMAN DAFTAR TABEL..... viii

HALAMAN DAFTAR GRAFIK ix

HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... x

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN..... xi

ABSTRAK..... xii

ABSTRACT xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 7

B. Landasan Teori

1. Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan

Operasional Sekolah 10

2. Realisasi Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) 16

3. Mutu Pendidikan Dasar 9 Tahun 17

4. Penggunaan Dana BOS dan Mutu Pendidikan Dasar 9 Tahun 20

C. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28

B. Tempat Penelitian 29

C. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel..... 29

D. Populasi 30

E. Data yang Diperlukan 31

F. Teknik Pengumpulan Data 32

G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian..... 37

B. Pembahasan Hasil Penelitian 41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 59

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	29
Tabel III.2	Sekolah Penerima Dana BOS SD	30
Tabel III.3	Sekolah Penerima Dana BOS SMP	31
Tabel IV.1	Skor Penilaian Responden pada Indikator Keterlibatan Komite Sekolah dan Dewan Guru	46
Tabel IV.2	Skor Penilaian Responden pada Indikator Penggunaan Dana BOS Sesuai dengan JUKLAK	47
Tabel IV.3	Skor Penilaian Responden Pada Indikator Transparansi	49
Tabel IV.4	Persentase Pencapaian Efektivitas Penggunaan Dana BOS	50
Tabel IV.5	Perbedaan Nilai Ujian Tingkat SD	53
Tabel IV.6	Perbedaan Nilai Ujian Tingkat SMP	54
Tabel IV.7	Perbedaan Nilai Ujian Sebelum dan Sesudah Dana BOS	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul	Halaman
Grafik IV.1	Skor Penilaian Responden pada Indikator RAPBS	44
Grafik IV.2	Skor Penilaian Responden pada Indikator Keterlibatan Komite Sekolah dan Dewan Guru	46
Grafik IV.3	Skor Penilaian Responden pada Indikator pemanfaatan Dana BOS sesuai dengan JUKLAK	48
Grafik IV.4	Skor Penilaian Responden pada Indikator Transparansi	49
Grafik IV.5	Skor Penilaian Responden Terhadap Efektivitas Penggunaan /pemanfaatan Dana BOS	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1	Struktur Organisasi UPTD Kecamatan Ilir Timur I	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Riset dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Palembang

Lampiran 2 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Skripsi

Lampiran 4 Sertifikat KKN

Lampiran 5 Sertifikat Mengaji

Lampiran 6 Sertifikat Toefl

Lampiran 7 Sertifikat Magang

Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Nurhidayati Islamiah / 222007009/Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah dan Mutu Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Di Kecamatan Ilir Timur I.

Keberadaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi masalah pendidikan, seperti putus sekolah, kondisi sekolah yang buruk, dan keterbatasan fasilitas pendukung pengajaran dan pembelajaran, sehingga kualitas dasar sembilan tahun pendidikan dapat ditingkatkan.
Lokasi penelitian adalah sekolah yang menjalankan program pendidikan sembilan tahun dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Ilir Timur I Kabupaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan: (1) Efektivitas usege dana (BOS) Bantuan Operasional Sekolah untuk program sembilan tahun pendidikan dasar. (2) Perbedaan kualitas pendidikan sebelum dan sesudah pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dana untuk sembilan tahun program pendidikan dasar. Variabel penelitian adalah efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan kualitas pendidikan sebelum dan sesudah pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk program sembilan tahun pendidikan dasar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk studi ini adalah penyebaran kuesioner dan studi dokumenter.

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Untuk menganalisis variabel efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan kualitas pendidikan sebelum dan sesudah pelaksanaan dana (BOS) Bantuan Operasional Sekolah untuk program sembilan tahun pendidikan dasar, statistik induktif dalam bentuk t hitung yang digunakan. Hasil studi yang menganggap variabel efektivitas penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dana memenuhi indikator prestasi: keberadaan Pendapatan dan Belanja Sekolah atau RAPBS Rencana Anggaran, keterlibatan komite sekolah dan dewan guru, penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan petunjuk pelaksana (juklak), dan persentase transparansi / keterbukaan yang berurutan sebagai berikut:100 %,96%,99%,80% dengan rata-rata persentase efektivitas penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dana = 93,75%. Hasil penelitian yang menganggap perbedaan kualitas pendidikan sebelum dan sesudah pelaksanaan dana (BOS) Bantuan Operasional Sekolah untuk sembilan-tahun program pendidikan dasar menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) -0,0013 dan 0,001. Karena probabilitas $< \alpha$ 0,005 sehingga Ha diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kualitas pendidikan sebelum dan sesudah pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk program sembilan tahun pendidikan dasar.

Kata Kunci: Efektivitas dan mutu pendidikan

ABSTRACT

Nurhidayati Islamiah / 222007009/*Efektiveness School Operational Assistance Fund Utilization and Quality of Nine Year Basic Education In East District Ilir Timur I.*

The existence of School Operational Aid (BOS) *fund is expected to provide a solution to overcome educational problems, such as dropouts, poor condition of school, and limitedness of supporting facilities of teaching and learning, so that the quality of the nine-year basic education can be improved.*
The location of the study is the schools which run the nine-year basic education programs, namely Elementary Schools (SD) *and Junior High Schools* (SMP) *in the Subdistrict of Ilir Timur I Regency. The objective of this study is to reveal: (1) The usege effectiveness of the School Operational Aid* (BOS) *fund for the nine-year basic education programs. (2) The difference of quality of education before and after the implementation of the School Operational Aid* (BOS) *fund for nine-year basic education programs. The variables of the study are the usage effectiveness of the School Operational Aid* (BOS) *fund and the quality of education before and after the implementation of the School Operational Aid* (BOS) *fund for the nine-year basic education programs. The techniques of data gathering used for this study are distributing questionnaires and documentary study*

.

The method of data analysis used for this study is descriptive qualitative method. To analyze the variables of the usage effectiveness of the School Operational Aid (BOS) *fund and the quality of education before and after the implementation of the School Operational Aid* (BOS) *fund for the nine-year basic education programs, inductive statistic in the form of t count is used. The result of the study which regards the variabel of the usage effectiveness of the School Operational Aid* (BOS) *fund satisfies the achievement indicators: the existence of School Revenue and Spending Budget Plan or* RAPBS, *the involvement of the school committee and the teachers board, the usage of the School Operational Aid* (BOS) *fund is in accordance with the implementation guidelines* (JUKLAK), *and the percentages of transparancy/openness are consecutively as follow : 100%,96%,99%,and 80% with an average of percentage of the usage effectiveness of the School Operational Aid* (BOS) *fund = 93,75 %. The result of the study which regards the difference of quality of education before and after the implementation of the School Operational Aid (BOS) fund for the nine-years basic education programs shows that the value of probability (sig) of -0,0013 and 0,001. Since the probability < α 0,05 so the Ha is accepted. This result indicates that there is significant difference of education quality before and after the implementation of the School Operational Aid* (BOS) *fund for the nine-year basic education programs.*

Key word: Efektiveness and Quality education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia ke-4 mengamanatkan diantaranya kewajiban negara adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 31 UUD 1945 mengamanatkan bahwa bahwa pendidikan merupakan hak sekaligus kewajiban yang harus diikuti setiap warga negara, dan pemerintah wajib membiayai pendidikan tersebut.

Selanjutnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar , pasal 5 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dan Pasal 11 ayat 1 menyatakan pemerintah dan pemerintah daerah wajib membiayai layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pda jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR PERPUSTAKAAN

Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Dalam peraturan tersebut biaya pendidikan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu Biaya Satuan Pendidikan, Biaya Penyelenggaraan dan atau Pengelolaan Pendidikan, serta Biaya Pribadi Peserta Didik. Dan Peraturan Pemerintah no. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.

Untuk mengisi dan melaksanakan amanat Undang-Undang tersebut berbagai usaha telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk kelangsungan penyelenggaraan pendidikan, diantaranya program pendidikan dasar sembilan tahun. Perencanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun tanggal 2 Mei 1994 oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Soeharto dengan alasan :

a. Lebih dari 80% tenaga kerja Indonesia berpendidikan sekolah dasar dan bahkan kurang.
b. Dari segi ekonomis, pendidikan dasar sembilan tahun merupakan jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia.
c. Ada bukti-bukti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluangnya untuk lebih mampu berperan serta dalam kehidupan masyarakat dan negara serta lebih memiliki kesadaran sebagai warga negara berserta hak dan kewajibannya.
d. Dari kepentingan peserta didik, peningkatan usia wajib belajar dari 6 tahun menjadi 9 tahun.

Dewasa ini banyak upaya peningkatan pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak. Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa

pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan sumberdaya manusia dan pengembangan watak bangsa untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Seiring dengan era ekonomi dengan asas desentralisasi, peningkatan kualitas pendidikan menuntut partisispasi dan pemberdayaan seluruh komponen pendidikan dan penerapan konsep pendidikan sebagai suatu sistem.

Dalam rangka percepatan penuntasan wajib belajar 9 tahun yang bermutu, yakni mulai bulan Juli tahun 2005 Pemerintah Indonesia mengalihkan sebagian dari subsidi BBM untuk program pendidikan mulai Program Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk seluruh SD/MI/SDLB/SMP/MTs/SMPLB serta Pondok Pesantren dan Sekolah Keagamaan non Islam. Melalui program BOS diharapkan wajib belajar 9 tahun dapat dituntaskan sesuai dengan rencana yang dibarangi dengan hasil pendidikan yang bermutu. Lahirnya program BOS dilatar belakangi oleh adaya kekhawatiran bahwa peningkatan harga BBM, yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat, juga akan berdampak negatif terhadap akses masyarakat terutama masyarakat miskin untuk mendapatkan pendidikan serta menghambat pencapaian wajib belajar 9 tahun. Pada prinsipnya program BOS dicetuskan sebagai upaya untuk meningkat akses masyarakat, khususnya siswa

dari keluarga miskin atau kurang mampu, terhadap pendidikan yang bermutu dalam rangka penuntasan wajib belajar sembilan tahun.

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar (Anonim,2010:9).

Dalam perencanaan program terdapat dualisme pandangan mengenai tujuan utama program BOS. Satu sisi ada pandangan bahwa program ditunjukkan untuk menyediakan sekolah gratis bagi semua anak yang bersekolah SD dan SMP karena semua rakyat mempunyai hak yang sama untuk mendapat pendidikan. Disisi lain ada pandangan bahwa program ini ditunjukkan bagi siswa miskin, karena mereka mempunyai akses yang lebih kecil untuk mendapatkan pendidikan.

Selain itu setelah dan disaat ada dana BOS *Indonesian Corruption Watch* (ICW) juga menilai dana Operasional Sekolah (BOS) tidak banyak berperan dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan *(Indonesia Corruption Watch* (ICW): 2007).

Masalah tersebut diatas bukan berarti pelaksanaan program BOS terutama efektivitas penggunaan dana BOS dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun tersebut gagal total. BOS tersebut diperuntukkan agar dapat mengurangi atau bahkan menghapus biaya pendidikan yang selama ini dibebankan kepada masyarakat, untuk membiayai operasional sekolah yang akhirnya untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Harapan dan keinginan pemerintah meringankan bahkan menghilangkan beban masyarakat atas biaya

pendidikan sangatlah mulia walaupun merupakan suatu kewajiban bagi pemerintah itu sendiri.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana efektivitas penggunaan dana BOS pendidikan dasar sembilan tahun di kecamatan Ilir Timur I ?
b. Adakah perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS pada pendidikan dasar sembilan tahun di kecamatan Ilir Timur I?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana BOS pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Ilir Timur I.
b. Untuk mengetahui perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS pada pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Ilir Timur I.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi mengenai penggunaan dana BOS

b. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki rencana dan pelaksanaan pengelolaan dana BOS yang memberikan dampak terhadap mutu pendidikan dasar sembilan tahun.

c. Bagi Almamater

Sebagai bahan bacaan dan pertimbangan yang bisa bermanfaat untuk penelitian berikutnya dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggung Jawaban Yang Handal Pada SD N 190 Palembang yang dilakukan oleh Dwi Oktaria (2010). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri 190 Palembang. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengelolaan dana BOS pada Sekolah Dasar Negeri 190 Palembang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan laporan pertanggungjawaban yang handal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara langsung dan dokumentasi.

Hasil penelitian sebelumnya memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pengalokasian dana BOS pada SD N 190 Palembang tidak sesuai dengan pedoman penggunaannya. Adanya akun biaya lain-lain yang tidak dijelaskan rinciannya sehingga menimbulkan kecurigaan atas penggunaannya.
2. Penyaluran dan penyerapan dana BOS disalurkan melalui Bank Pemerintah. yaitu Bank Sumsel dimana pencairan dana tersebut dapat

dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan sekolah. Penyerapan dana BOS pada SD N 190 Palembang terbagi menjadi 4 termin, yaitu periode Januari-Maret, periode April-Juni, periode Juli-September, dan periode Oktober-Desember.

3. Laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan oleh Sekolah Dasar Negeri 190 Palembang sering terjadi keterlambatan. Hal ini disebabkan karena pengambilan dan pengelolaan dana BOS dilakukan oleh satu orang yaitu kepala sekolah.

Penelitian selanjutnya yang berjudul Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Bagi Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat (Studi Kasus 7 SD Negeri Kecamatan Lahat) yang dilakukan oleh Fitri Ramayani (2007).

Perumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi Sekolah Dasar (SD) Negeri di Dinas Pendidikan Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat (Studi Kasus 7 SD N Kecamatan Lahat) apakah telah sesuai dengan ketentuan berlaku dan apa faktor penyebab tidak sesuainya penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi sekolah dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengelolaan dana BOS bagi Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat (Studi kasus 7 SD Negeri Kecamatan Lahat) dan untuk mengetahui faktor penyebab tidak sesuainya penyaluran dana BOS bagi Sekolah Dasar Negeri di Dinas Pendidikan

Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat (Studi Kasus 7 SD Negeri Kecamata Lahat).

Variabel yang digunakan yaitu Mekanisme pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan Tanya jawab langsung serta dokumentasi.

Hasil penelitian sebelumnya memberikan kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengelolaan dana BOS bagi SD Negeri di Dinas Pendidikan Kecamatan Lahat telah sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan PKPS-BBM, namun masih ada sekolah-sekolah yang menggunakan dana BOS tersebut untuk kepentingan yang tidak ada hubungannya dengan kebutuhan siswa.
b. Tingkat efektivitas penggunaan dana BOS pada setiap sekolah dasar di Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat belum efektif karena anggaran pengeluaran sekolah masih besar dibandingkan dengan dana bantuan yang diberikan pemerintah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Persamaan penelitian sebelumnya adalah pada variabel indikator yang akan diteliti yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sedangkan letak perbedaannya terletak pada jenis penelitian . Pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian yang bersifat deskriptip sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan penelitian yang bersifat komparatif dan menggunakan kajian variabel berupa Efektivitas Penggunaan Dana

Bantuan Operasioanal Sekolah dan Mutu Pendidikan Dasar 9 Tahun, yang secara rinci menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Variabel Efektivitas penggunaan dana BOS yang dianalisis secara kualitatif, yang terdiri dari 4 indikator diantaranya: sekolah membuat RAPBS, keterlibatan pihak-pihak terkait (diantaranya Komite Sekolah/orangtua siswa dan dewan guru), penggunaan dana sesuai dengan pedoman /JUKLAK, dan transparansi.
b. Variabel mutu pendidikan, berupa hasil ujian nasional yang sebelum menerima BOS dan sesudah menerima BOS.

Lokasi penelitian pada SD dan SMP Kecamatan Ilir Timur I.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Para ahli organisasi dan manajemen telah banyak mengemukakan konsep efektivitas untuk mengetahui ketetapan dan keberdayagunaan suatu aktivitas dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Konsep efektivitas dapat memiliki makna yang berbeda tergantung kepada kerangka acuan yang dipergunakan.

"*Efektiveness is measuring term of attaining prescribed goal or objectives*" Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dinyatakan dalam bentuk tercapainya tujuan (Emerson dalam Ainur,2006:67).

Kata efektivitas itu sendiri berasal dari bahasa inggris yaitu *Efektiveness* yang berarti berdayaguna. Dalam konsep manajemen

mengandung arti suatu keadaan yang menunjukan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam arti tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Gibson dalam Ainur,2006:66).

Efektivitas mencakup kegiatan apa yang seyogyanya dikerjakan dan menjamin bahwa kriteria yang terpilih adalah yang mempunyai relevansi dengan tujuan (Eriyatno,2000:43). Efektivitas adalah ukuran yang menerangkan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai.dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi hasil yang diharapkan (Departemen Pendidikan Nasional: 2001). Efektifitas akan selalu dikaitkan dengan bagaimana suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya..

Salah satu indikator efektivitas pengelolaan Program BOS adalah sekolah memiliki transparansi, sekolah yang menerapkan BOS akan memiliki keterbukaan atau transparansi dalam mengelola sekolahnya yang ditunjukan dalam pengambilan keputusan, penggunaan uang, dan hal lainnya dengan selalu melibatkan pihak-pihak yang terkait sebagai alat kontrol (Abdurrahman,2009:56).

Indikator lainnya dalam penuntasan program Wajib Belajar sembilan Tahun diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) tingkat SMP (Anonim,2010:1). Subindikator pemanfaatan atau penggunaan dana BOS menurut Petunjuk Teknis Monitoring dan Evaluasi PKPS-BBM Bidang Pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama: 2005) berupa:

1) Frekuensi rapat penggunaan dana.
2) Kesesuaian penggunaan dana dengan JUKLAK.
3) Sistem Administrasi.
4) Penyimpangan dalam pemanfaatan dana.
5) Transparansi dan akuntabilitas.

(Sahat,2009: 78) Penggunaan dana BOS setidaknya mengacu kepada empat hal, yaitu:

1) Efesiensi. Efesiensi berarti dana yang didapat oleh sekolah digunakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kebutuhan. Artinya, dana BOS digunakan sebaik-baiknya dan tepat pada sasaran. Ambil contoh, dana BOS untuk meringankan beban SPP. Keputusan ini diambil berdasarkan pada fakta kondisi orangtua wali murid yang miskin atau kurang mampu.
2) Efektivitas. Efektivitas adalah kelanjutan dari efesien. Artinya, efektivitas berarti sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari keputusan yang pertama. Efektivitas juga berarti evaluasi dari program yang telah direncanakan dari awal.
3) Transparansi. Ini yang mungkin jarang dilakukan oleh pihak sekolah. Keterbukaan atas dana yang telah diperoleh, untuk apa dan sejauhmana efektivitasnya penting untuk ditanyakan oleh orangtua murid, komite, sekolah, organisasi sosial masyarakat, LSM, KPK dan seterusnya. Transparansi ini bertujuan untuk menekan sedemikian rupa praktek tindak pidana korupsi. Sehingga dana BOS tidak diselewengkan. Dana

BOS untuk kesejahteraan masyarakat, jangan sampai dinikmati oleh salah satu pihak saja atau pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

4) Akuntabilitas. Akuntabilitas berarti dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa dan peraturan undang-undang yang berlaku.

Khusus pengelolaan biaya operasional sekolah ditingkat sembilan tahun telah dianggarkan oleh pemerintah berupa dana BOS yang penggunaannya telah diatur sebagai pedoman bagi sekolah. Selanjutnya sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya setiap komponen (masing-masing pos) untuk pertahunnya. Ada kemungkinan suatu program biayanya makin lama makin berkurang karena telah terpenuhi sebelumnya, atau sebaliknya, program semakin lama semakin banyak biayanya.

Sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya untuk kepentingan lima tahun. Rencana biaya tersebut dapat dirumuskan pertahunnya, sehingga dalam waktu lima tahun akan diketahui jumlah biaya yang diperlukan dan dari sumber biaya mana saja (Departemen Pendidikan Nasional: 2006)

Perencanaan adalah merupakan salah satu fungsi manajemen, sehingga dengan demikian perencanaan adalah merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan manajemen yang baik. Perencanaan dalam bentuk pengelolaan keuangan di sekolah adalah RAPBS.

Cara paling efektif agar BOS penggunaannya efektif dan tidak menyimpang adalah sekolah harus membuat anggaran pendapatan dan

belanja sekolah (APBS) yang benar. Seiring yang terjadi, APBS hanya seperti jurnal keuangan, catatan uang masuk-keluar. Fungsi APBS sebagai bagian dari wadah penampung aspirasi warga sekolah tidak ada. APBS seharusnya tidak bicara uang, tetapi bicara mengenai program sekolah, pembiayaannya, dan sumber dana. Dimana pembicaraan itu melibatkan antara pemangku kepentingan dan pengelola sekolah. Jika APBS disusun dengan benar, pemangku kepentingan akan mudah mengontrol dengan demikian penyimpangan dan penyelewengan dana BOS tidak terjadi (Sahat,2009:156).

Dalam menyusun perencanaan yang baik harus memperhatikan antaralain aspek-aspek: realistis, koordinatif, pengalaman pengetahuan/intuisi, fleksibel/luwespenelitian data dan menyeluruh. Langkah-langkah dalam RAPBS (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: 1997) adalah sebagai berikut:

1) menginventarisir kegiatan/aktivitas sekolah untuk tahun ajaran mendatang.
2) menyusun daftar kegiatan/aktivitas sekolah menurut prioritas.
3) menentukan volume, menentukan unit cost dan menghitung daya pendukung antara lain data sekolah yang meliputi murid, guru, pegawai, pesuruh, jam mengajar, praktik laboratorium, sedangkan data fisik meliputi: gedung, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium, kamar mandi/WC, kantor TU, ruang perpustakaan, ruang ketrampilan dan lain-lain.

4) kemudian membuat kertas kerja dan lembar kerja, menentukan sumber dana dan pembebanan anggaran baik rutin, BOS, komite pemerintah daerah/dunia usaha/dermawan/masyarakat dan lain-lain kedalam format buku untuk usulan RAPBS. Dengan adanya perencanaan (RAPBS) yang baik, diharapkan tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai secara efektif dan efisien.

Penggunaan dana BOS di sekolah/madrasah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama kepala sekolah/dewan guru dan komite sekolah,yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam Rencana Anggaran Pendapata dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang merupakan sebagai target tujuan setiap penggunaan sehingga realisasi pengguanaannya sesuai dengan ketentuan atau pedoman penggunaan dana BOS dan RAPBS yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat diatas maka indikator-indikator efektivitas penggunaan dana BOS berupa:

a. Adanya rencana, berupa RAPBS.
b. Keterkaitan pihak-pihak terkait seperti: komite, sekolah/orang tua siswa, dewan guru.
c. Penggunaan uang/dana (kesesuaian penggunaan dana dengan JUKLAK dan sitem administrasi).
d. Penyimpangan dalam pemanfaatan dana.
e. Transparansi dan akuntabilitas.

2. Realisasi Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pada tahun 2005 dan 2006 untuk jenjang SD dan sederajat lebih disepakati sebesar Rp 235.000 per tahun per siswa, sedangkan untuk tingkat SMP dan sederajat disepakati sebesar Rp 324.000 per tahun per siswa. Selanjutnya tahun 2007 untuk SD dan sederajat disepakati Rp 254.000 per siswa per tahun, SMP dan sederajat disepakati Rp 354.000 per siswa per tahun. Mulai Januari 2009 SD dan sederajat disepakati Rp 397.000 per siswa per tahun dan untuk SMP dan sederajat disepakati Rp 570.000 per siswa per tahun. Namun dalam pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak semulus yang direncanakan. Pengucuran yang terlambat dan salah sasaran dalam penggunaannya sering kali terjadi. Dikatakan sangat terlambat, karena sebagai Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM), yang baru dikucurkan hampir setengah tahun setelah terjadi kenaikan harga BBM (1 Maret 2005). Meski jelas periode bantuan pertama itu Juli sampai Desember 2005, dan baru cair pada paruh kedua Agustus 2005. itupun hingga kini masih disertai segala kegamangan pada para kepala sekolah dan pengurus komite untuk mengelola dana tersebut agar kelak tidak dipersalahkan. .

Tujuan Program Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS) bertujuan untuk memberikan bantuan kepada sekolah dalam rangka membebaskan iuran sekolah, tetapi sekolah dapat mempertahankan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat. (Departemen Pendidikan Nasional dan

Departemen Agama 2006: 4). Sasaran program BOS adalah semua sekolah tingkat SD dan SMP, baik negeri maupun swasta di seluruh propinsi Indonesia.

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu.

Secara khusus program BOS bertujuan untuk (Anonim,2010:2):

1) Menggratiskan seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri dari biaya operasioanal sekolah, kecuali peda rintisan sekolah bertaraf internasioanl (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI).
2) Menggratiskan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta.
3) Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

3. Mutu Pendidikan Dasar 9 Tahun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah berkaitan dengan baik buruk suatu benda; kadar; atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan dan sebagainya. Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat (Departemen Pendidikan Nasional: 2005).

Hasil pendidikan yang bermutu mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu (setiap cawu, semester, setiap tahun, atau setiap lima tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan dapat

berupa: (a) hasil tes kemampuan akademis (nilai ulangan umum, EBTA, EBTANAS, UMPTN), (b) prestasi dibidang lain, seperti prestasi di satu cabang olahraga, kesenian dan ketrampilan (Umaedi,2000:69).

Kebijakan sistem pendidikan merupakan suatu ikhtiar dari para penanggung jawab bidang pendidikan serta para birokrasi di bidang pendidikan. Salah satu diantaranya pelaksanaan ujian nasional atau ujian sekolah yang digulirkan bagi siswa-siswi SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA, dan sudah dilaksanakan berulang-ulang setiap akhir tahun pelajaran. Ujian nasional atau ujian sekolah merupakan salah satu langkah dalam mentukan nilai hasil transformasi pendidikan selama 6 tahun bagi SD/MI dan 3 tahun belajar di lembaga/jenjang pendidikan yang mereka tempuh (SMP/MTs, SMA/MA) untuk menentukan kelulusan siwa dari jenjang satuan pendidikan tersebut. Kualitas pendidikan dapat menunjuk kepada kualitas proses dan hasil (produk). Suatu pendidikan dapat bermutu dari segi proses, jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan juga memperoleh pengetahuan yang berguna bagi dirinya maupun bagi orang lain. Dalam hal ini mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil prestasi belajar melalui ujian saja, tetapi juga dalam segi kebermaknaannya terhadap tuntutan kebutuhan peserta didik dalam kehidupannya sehingga mereka mampu melakukan sesuatu secara fungsional, serta hasil pendidikan mereka sesuai dengan tuntutan kebutuhan-kebutuhan dan dunia kerja. Untuk itu yang paling penting

dalam melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas adalah faktor manajemen dari para praktisi pendidikan dalam mengelola pendidikanmya. Dengan berpedoman pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional, serta visi, misi, tujuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan, program pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bisa dituangkan dalam sebuah rencana strategis untuk dilaksanakan oleh satuan pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan apabila ditangani secara efisien. Artinya berbagai sumber yang mempengaruhi terjadinya pendidikan perlu ditangani secara jelas, terkendali dan terarah. Kurikulum diarahkan dan dirinci, guru dipersiapkan dan ditugaskan, sarana dan dana pendidikan dipergunakan secara efisien (Tilaar,2006:121-122).

Kontroversi pelaksanaan ujian nasional sering terjadi di masyarakat baik dari masyarakat pendidik sendiri maupun dari kalangan orang tua siswa dan para pengamat pendidikan . Namun hal itu menjadikan salah satu kebijakan tersebut diberhentikan adanya karena memang ujian nasional penting dilaksanakan dalam rangka menentukan angka mutu pendidikan tingkat nasional pada program pendidikan formal, adapun bagi mereka yang pada akhirnya dinyatakan tidak lulus diberikan satu wadah untuk mengikuti persamaan dalam mengajar tingkat kelulusan melalui program kesetaraan pada pendidikan non formal baik program Paket C untuk tingkat Sekolah Menengah Atas ataupun program Paket B untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama serta program Paket A untuk tingkat

Sekolah Dasar dan atau mengulang lagi satu tahun terakhir pada pada setiap jenjang pendidikan formal (Sadiah,2008:74).

Salah satu indikator penuntasan program Wajib Belajar 9 Tahun diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) tingkat SMP/sederajat. Pada tahun 2009 APK telah mencapai 98,11%, sehingga program Wajib Belajar 9 Tahun telah tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan itu dapat dicapai 7 tahun lebih awal dibandingkan dengan komitmen internasional yang dideklarasikan di Dakar mengenai *Education for All (EFA)* tahun 2000 yang mewajibkan semua Negara di dunia harus menuntaskan Wajib Belajar 9 Tahun paling lambat tahun 2015 nanti (Anonim,2010:1).

Wajib Belajar 9 Tahun mengandung arti bahwa pemerintah membuka peluang seluas-luasnya bagi semua peserta didik yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti jenjang pendidikan dasar, yang di Indonesia adalah tingkat SD 6 tahun dan SMP tahun.

4. **Penggunaan Dana BOS dan Mutu Pendidikan Dasar 9 Tahun**

Penggunaan dana BOS di sekolah dan madrasah harus berdasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara Kepala Sekolah/Dewan Guru dengan Komite Sekolah Madrasah yang harus didaftarkan sebagai salah satu sumber penerimaan RAPBS disamping dana yang diterima dari Pemda atau sumber lain (Departemen Pendidikan dan Departemen Agama)

Dengan demikian, penggunaan dana BOS harus berdasarkan pada kesepakatan dan keputusan antara Kepala Sekolah, dewan guru, dan komite sekolah.

1) Dana BOS digunakan untuk:

a) Pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka Penerimaan Siswa Baru : biaya pendaftaran, penggandaan formulir, administrasi pendaftaran, dan pendaftaran ulang, serta kegiatan lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan tersebut.

b) Pembelian buku teks pelajaran dan buku referensi untuk dikoleksi perpustakaan.

c) Pembelian buku teks pelajaran lainnya (selain yang wajib dibeli) untuk dikoleksi perpustakaan.

d) Pembiayaan kegiatan pembelajaran remedial, pembelajaran pengayaan, pemantapan persiapan ujian, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja,pramuka, palang merah remaja, UKS, dan sejenisnya.

e) Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah dan laporan hasil belajar siswa.

f) Pembelian bahan-bahan habis pakai seperti buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, dan kebutuhan sehari-hari di sekolah.

g) Pembiayaan langganan daya dan jasa, yaitu listrik,air, telepon, internet, termaksud untuk pemasangan baru jika sudah ada jaringan disekitar sekolah.

h) Pembiayaan perawatan sekolah, yaitu pengecetan, perbaikan atap bocor,perbaikan pintu dan jendela, perbaikan lantai dan perawatan fasilitas sekolah lainnya.

i) Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer.

j) Pengembangan profesi guru seperti pelatihan, KKG/MGMP dan KKKS/MKKS.

k) Pemberian bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin yang menghadapi masalah biaya transport dari dan ke sekolah.

l) Pembiayaan pengelolaan BOS seprti alat tulis kantor (ATK), penggandaan, surat-menyurat, insentif bagi bendahara dalam rangka penyusunan laporan BOS dan biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di Bank/PT Pos.

m) Pembelian computer desktop untuk kegiatan belajar siswa, maksimum 1 set untuk SD dan 2 set untuk SMP.

n) Bila seluruh komponen 1 s.d 13 diatas telah terpenuhi pendanaannya dari BOS dan masih terdapat sisa dana, maka sisa dana BOS tersebut dapat digunakan untuk membeli alat peraga, media pembelajaran, mesin ketik, peralatan untuk UKS. Bagi sekolah yang telah menerima DAK, tidak diperkenankan menggunakan dana BOS untuk peruntukan yang sama (Anonim,2010:28-29).

2) Dana BOS tidak boleh digunakan untuk:

a) Disimpan dalam jangka waktu lama dengan maksud dibungakan.

b) Dipinjamkan ke pihak lain.

c) Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas sekolah dan memerlukan biaya besar, misalnya studi banding, karya wisata, dan sejenisnya.

d) Membiayai kegiatan/iuran rutin yang diselenggarakan oleh UPTD Kecamatan/Kab/Kota/Provinsi/Pusat, atau pihak lainnya.

e) Membayar bonus dan transportasi rutin untuk guru.

f) Membeli pakaian/seragam bagi guru/siswa untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris sekolah).

g) Digunakan untuk rehabilitas sedang dan berat.

h) Membangun gedung/ruang baru.

i) Membeli bahan/peralatan yang tidak mendukung proses pembelajaran.

j) Menanamkan saham.

k) Khusus untuk sekolah yang menerima DAK, dana BOS tidak boleh digunakan untuk membeli buku referensi dan pengayaan untuk dikoleksi perpustakaan.

l) Membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber dana pemerintah pusat atau pemerintah daerah secara penuh/wajar, misalnya guru kontrak/guru Bantu.

m) Kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah.

n) Membiayai kegiatan dalam rangka mengikuti pelatihan/ sosialisasi/pendampingan terkait program BOS. (Anonim.2010:31-32).

Salah satu program yang diharapkan berperan besar terhadap percepatan penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun yang bermutu adalah program BOS. Suatu lembaga akan dapat berfungsi dengan memadai kalau memiliki sistem manajemen yang didukung dengan *man, money*, dan *material* atau sumberdaya manusia, dana/biaya, dan sarana prasarana (Ramidjo,2007:55).

Dana BOS Buku dan Dana BOS Reguler/Tunai pada tahun 2010 menjadi satu kesatuan, sehingga pembelian buku oleh sekolah dapat dilakukan sekaligus atau bertahap, dengan catatan sebelum tahun ajaran baru semua buku yang harus dibeli telah tersedia untuk seluruh siswa. Ketentuan dalam penggunaan dana harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Anonim,2010:38) :

1) Buku yang dibeli/digandakan oleh sekolah harus mengikuti prioritas berikut:

a) Apabila telah tersedia, maka buku teks pelajaran yang dibeli/digandakan adalah buku teks pelajaran yang hak ciptanya telah dibeli oleh pemerintah.

b) Bila buku teks pelajaran yang hak ciptanya telah dibeli pemerintah belum tersedia, maka sekolah harus membeli buku teks yang telah dinilai kelayakannya oleh pemerintah.

c) Bila buku teks yang telah dinilai kelayakannya oleh pemerintah belum tersedia juga, maka buku yang dibeli dipilih oleh sekolah.

2) Pemilihan dan penetapan judul buku teks pelajaran harus mengikuti Peraturan Mendiknas No. 2 Tahun 2008 Tentang buku.

3) Buku yang dibeli/digandakan harus mencakup satu siswa satu buku.

4) Pemilihan buku yang dibeli/digandakan didasarkan pada hasil rapat pendidikan ditingkat satuan pendidikan.

5) Buku teks pelajaran yang dibeli untuk tingkat SD adalah buku mata pelajaran Pendidikan Agama, serta mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan. Khusus untuk buku teks Pendidikan Agama, sekolah dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah masing-masing.

6) Buku teks pelajaran yang dibeli/digandakan untuk tingkat SMP adalah buku mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

7) Dari keempat mata pelajaran diatas, hanya buku teks Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah dinilai dan dibeli hak ciptanya oleh pemerintah. Sementara 3 mata pelajaran lainnya belum ada judul buku yang telah dinilai kelayakannya oleh pemerintah. Oleh karena itu pembelian buku IPS harus memilih dari daftar buku yang telah dinilai (Buku Murah),

sedangkan tiga buku lainnya dipilih oleh sekolah berdasarkan hasil rapat dengan guru.

8) Khusus untuk sekolah luar biasa (SDLB/SMPLB), buku yang dibeli/digandakan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, dengan tetap memperhatikan mutu buku.

9) Jika sebagian buku telah tersedia disekolah, maka sekolah harus membeli kekurangannya dan dapat membeli buku untuk menganti yang rusak.

Dengan adanya program BOS dikaitkan dengan gerakan percepatan penuntasan Wajar Dinas 9 Tahun, maka perlu setiap pelaksanaan program pendidikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) BOS menjadi saran penting untuk mempercepat penuntasan Wajar Diknas 9 Tahun.

2) Melalui BOS, tidak boleh ada siswa miskin putus sekolah karena tidak mampu membayar iuran/pungutan yang dilakukan oleh sekolah.

3) Anak lulusan SD/MI/SDLB, atau yang sederajat harus dijamin kelangsungan pendidikannya ke tingkat SMP/MTs/SMPLB atau yang sederajat. Tidak boleh ada siswa miskin tidak dapat melanjutkan ke SMP/MTs/SMPLB dengan alas an mahalnya biaya masuk sekolah.

4) Kepala Sekolah diharapkan mencari dan mengajak siswa SD/MI/SDLB, atau yang sederajat yang akan lulus dan berpotensi tidak melanjutkan sekolah untuk ditampung di SMP/MTs/SMPLB atau yang sederajat.

Demikian juga bila terindentifikasi anak putus sekolah yang masih berminat melanjutkan agar diajak kembali ke bangku sekolah.

5) Kepala sekolah harus mengelola dana BOS secara transparan dan akuntabel.

6) BOS tidak menghalangi peserta didik, orangtua yang mampu, atau walinya memberikan sumbangan sukarela yang tidak mengikat kepada sekolah. Sumbangan sukarela dari orang tua siswa harus bersifat iklas, tidak terikat waktu dan tidak ditetapkan jumlahnya, serta tidak ada intimidasi bagi yang tidak menyumbang.

C. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian sampai terbukti melalui data yang berkumpul. Berdasarkan tinjauan pustaka, dan masalah yang hendak diselesaikan, maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini yaitu: "Penggunaan dana BOS di sekolah SD dan SMP di Kecamatan Ilir Timur I dipergunakan secara efektif dan ada perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Ilir Timur I".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya jenis penelitian dibagi menjadi tiga macam (Sugiyono,2004:11) yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

   Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

   Yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif atau Hubungan

   Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian komparatif, yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan keefektivan dengan pelaksanaan pengelolaan dana BOS dan membandingkan mutu pendidikan sebelum dan sesudah adanya BOS.

A. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah SD dan SMP (Pendidikan Dasar 9 Tahun) penerima BOS yang ada dibawah naungan Dinas Pendidikan khususnya di Kecamatan Ilir Timur I.

B. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Adalah suatu definisi yang memberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Operasionalisasi variabel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Efektivitas penggunaan dana BOS	Sejauh mana keberhasilan yang dicapai dari keputusan yang telah ditentukan atau evaluasi dari program yang telah direncanakan dari awal yang berkaitan dengan penggunaan dana BOS.	a. Adanya rencana yang berupa RAPBS. b. Keterlibatan pihak-pihak terkait. c. Penggunaan dana/uang sesuai dengan RAPBS. d. Transparansi.
2	Mutu Pendidikan Dasar 9 Tahun	Suatu konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh Sekolah Dasar (SD) atau yang sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat pada setiap kurun waktu tertentu.	a. Prestasi belajar siswa (UASBN/UN). b. Prestasi dibidang lain (olahraga, kesenian)

Sumber : Penulis, 2011

C. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh SD dan SMP (Pendidikan Dasar 9 Tahun) penerima BOS yang ada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kecamatan Ilir Timur I.

Tabel III.2
Daftar Sekolah Dasar Penerima BOS
Di Kecamatan Ilir Timur I Palembang

NO	SEKOLAH	ALAMAT
1	SD NEGERI 40	Jalan Kapten Marzuki No. 498 Kel. 20 Ilir D.III Telp. 321679
2	SD NEGERI 41	Jalan Kapten Marzuki No. 498 Kel. 20 Ilir D.III Telp.372413
3	SD NEGERI 42	Jalan Letnan Murod Tlg Ratu Pangkal Telp. 420574
4	SD NEGERI 43	Jalan Mawar Tlg Ratu Ujung Telp. 7787955
5	SD NEGERI 44	Jalan Ali Gatmir 13 Ilir Telp. 7024843
6	SD NEGERI 45	Jalan Segaran 15 Ilir Telp. 311124
7	SD NEGERI 46	Jalan Dempo Dalam Telp. 371407
8	SD NEGERI 47	Jalan Letkol Iskandar No. 452 Telp. 378914
9	XAVERIUS 2	Jalan Kolonel Atmo No. 4 Telp. 356313
10	XAVERIUS 3	Jalan Urip Sumoharjo No.104/B
11	XAVERIUS 5	Jalan Kapten Anwar Sastro Lrg Kulit No. 1477 Telp. 360159 SEI PANGERAN
12	SD INDRIASANA	Jalan Bangau 1271
13	SUMSEL JAYA	Jalan Dempo Dalam/Lingkaran I No. 1090/895 15 Ilir Telp.367562
14	TAMAN SISWA	Jalan Taman Siswa No. 261 Telp. 250218
15	MUHAMMADIYAH 5	Jalan Mayor Ruslan No. 742 Telp. 316095

Sumber: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Tabel III.3
Daftar SMP Negeri dan Swasta Penerima BOS
Di Kecamatan Ilir Timur I Palembang

NO	SEKOLAH	ALAMAT
1	SMP NEGERI 3	Jalan Ariodillah Km. 3 Telp. 353115
2	SMP NEGERI 6	Jalan Semeru No. 6 17 Ilir Telp.354434
3	SMP XAVERIUS 1	Jalan Kapten Marzuki Kamboja Telp. 355704
4	SMP XAVERIUS MARIA	Jalan Kolonel Atmo Telp. 366046
5	SMP SUMSEL JAYA	Jalan Dempo Dalam / Lingkaran I No. 1090/895 15 Ilir Telp. 367562
6	SMP QURANIAH 1	Jalan Segaran 15 Ilir
7	SMP TAMAN SISWA	Jalan Taman Siswa Telp. 350218
8	SMP MUHAMMADIYAH 2	Jalan Mayor Ruslan No. 742 Telp. 316095
9	SMP SENTOSA	Jalan Candi Walang Cinde
10	SMP BINA KARYA	Jalan Kasnariansyah Telp. 415492

Sumber: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

D. Data yang Diperlukan

Dilihat dari sumbernya, data terdiri dari (Nur dan Bambang,2004:146):

1. Data primer *(primary data)*

   Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)

2. Data sekunder *(secondary data)*

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, fungsinya untuk data primer menganalisis efektivitas penggunaan dana BOS dengan cara penyebaran kuisioner kepada kepala sekolah dan data

sekunder untuk menganalis mutu pendidikan dasar 9 tahun dengan cara membandingkan nilai rata-rata UASBN/UN sebelum dan sesudah BOS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari (Riduwan,2003:21-31):

1. Kuisioner (Angket)

   adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan respon (responden) sesuai permintaan pengguna.

2. Wawancara

   Adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Pengamatan (Observasi)

   Adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

4. Tes (Test)

   Tes sebagai instrument pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

5. Dokumentasi

   Adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan Kuisioner.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data terdiri dari (Sugiyono,2006:13):

1. Metode kualitatif

   Metode analisis kualitatif yaitu metode analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

2. Metode kuantitatif

   Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis yang berbentuk angka, atau data kulitatif yang diangkakan *(scoring)*.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur efektivitas penggunaan dana BOS adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan untuk mengukur perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS, menggunakan rumus (Riduwan,2004:34) :

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah:

1. Untuk menjawab rumusan masalah no 1 dipakai langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Setelah kuesioner terkumpul maka dilakukan tabulasi.

   b. Menghitung skor pencapaian/jawaban.

   c. Menghitung persentase pencapaian tiap-tiap indikator dan pembuatan grafik.

d. Menghitung persentase pencapaian secara keseluruhan.

e. Membuat kesimpulan yang mengacu pada:

Pengukuran keefektifan yang dikemukakan oleh Hadi dalam Ainur (2006), yang berdasarkan lebar interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{A}$$

Keterangan :

I = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran

A = Jumlah Interval

$$I = \frac{100}{4} = 25\%$$

Persentase keefektifan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.4
Teknik Pengukuran Keefektifan

No	Target Pengukuran	Interval Pengukuran
1	Tidak Efektif	0 – 25%
2	Kurang Efektif	26 – 50%
3	Cukup Efektif	51 – 75%
4	Efektif	76 – 100%

Sumber: Hadi dalam Ainur (2006)

Dalam pengukuran ini peneliti mengambil keputusan mengenai ukuran efektif atau tidaknya penggunaan dana BOS sesuai dengan tabel diatas.

2. Untuk menjawab rumusan masalah no 2 dipakai langkah-langkah sebagai berikut:

   a. Menghitung rata-rata nilai UASBN Sekolah Dasar (SD)

   b. Menghitung rata-rata nilai UN SMP.

   c. Menghitung perbedaan mutu pendidikan SD dan SMP dengan rumus t hitung.

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

r = nilai korelasi X_1 dengan X_2, (X_1= rata-rata nilai ujian nasional setiap sekolah dana BOS dan X_2= rata-rata nilai ujian nasional setiap sekolah setelah dana BOS).

n_1 dan n_2= jumlah sampel sebelum dan sesudah dana BOS.

$\overline{X}_1$ = rata-rata sampel ke-1 (sampel sebelum dana BOS).

$\overline{X}_2$= rata-rata sampel ke-2 (sampel sesudah dana BOS).

S_1 = standar deviasi sampel ke-1.

S_2 = standar deviasi sampel ke-2.

S_1^2 = Varians sampel ke-1

S_2^2 = Varians sampel ke-2.

d. Hipotesis Statistik

Ho = Tidak terdapat perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS.

Ha = Terdapat perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS

e. Menguji hipotesis

Berdasrkan analisis t-hitung dan tingkat probabilitas (Sig) pada taraf kepercayaan 95%, dengan kreteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tolak Ho jika probabilitas (sig) < α 0,05
2. Terima Ho jika probabilitas (sig) > α 0,05

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Sejarah singkat UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang sebelumnya bernama Dinas Pendidikan Kecamatan Ilir Timur I. Sejak tahun 1990, yang dulu masih dikenal dengan sebutan Departemen Pendidikan dan kebudayaan kecamatan Ilir Timur I Palembang telah sah memiliki kantor sendiri yang beralamat di Komp. Kamboja .

Sejak tahun 2008 nama Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Ilir Timur I Palembang mengalami perubahan menjadi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang. UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Dinas.

UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang dalam menjalankan tugas-tugasnya memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut :

a. Mengevaluasi, memonitoring dan berkerjasama dengan relasi pendidikan di lingkungan Kecamatan Ilir Timur I.
b. Merancang pendidikan yang bermutu dan membangun.
c. Ikut serta dan mengawasi jalannya program pendidikan.

UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang harus menerapkan dan menjalankan program-program tersebut agar tercapainya tujuan UPTD Ilir Timur I itu sendiri yaitu menjadi mitra pendidikan yang berguna bagi sekolah.

Adapun visi dan misi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi mitra pendidik yang memiliki potensi untuk memajukan dan menaikan mutu pendidikan.

b. Misi

1. Mengevaluasi, memonitoring dan berkerjasama dengan relasi pendidikan di lingkungan Kecamatan Ilir Timur I.
2. Merancang pendidikan yang bermutu dan membangun.
3. Ikut serta dan mengawasi jalannya program pendidikan.

I. Struktur Organisasi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Berikut ini adalah susunan organisasi UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang :

a. Kepala UPTD
b. Pengawas
c. Staf TU
d. Penilik

STRUKTUR ORGANISASI IV.1
Struktur Organisasi UPTD
Kecamatan Ilir Timur I

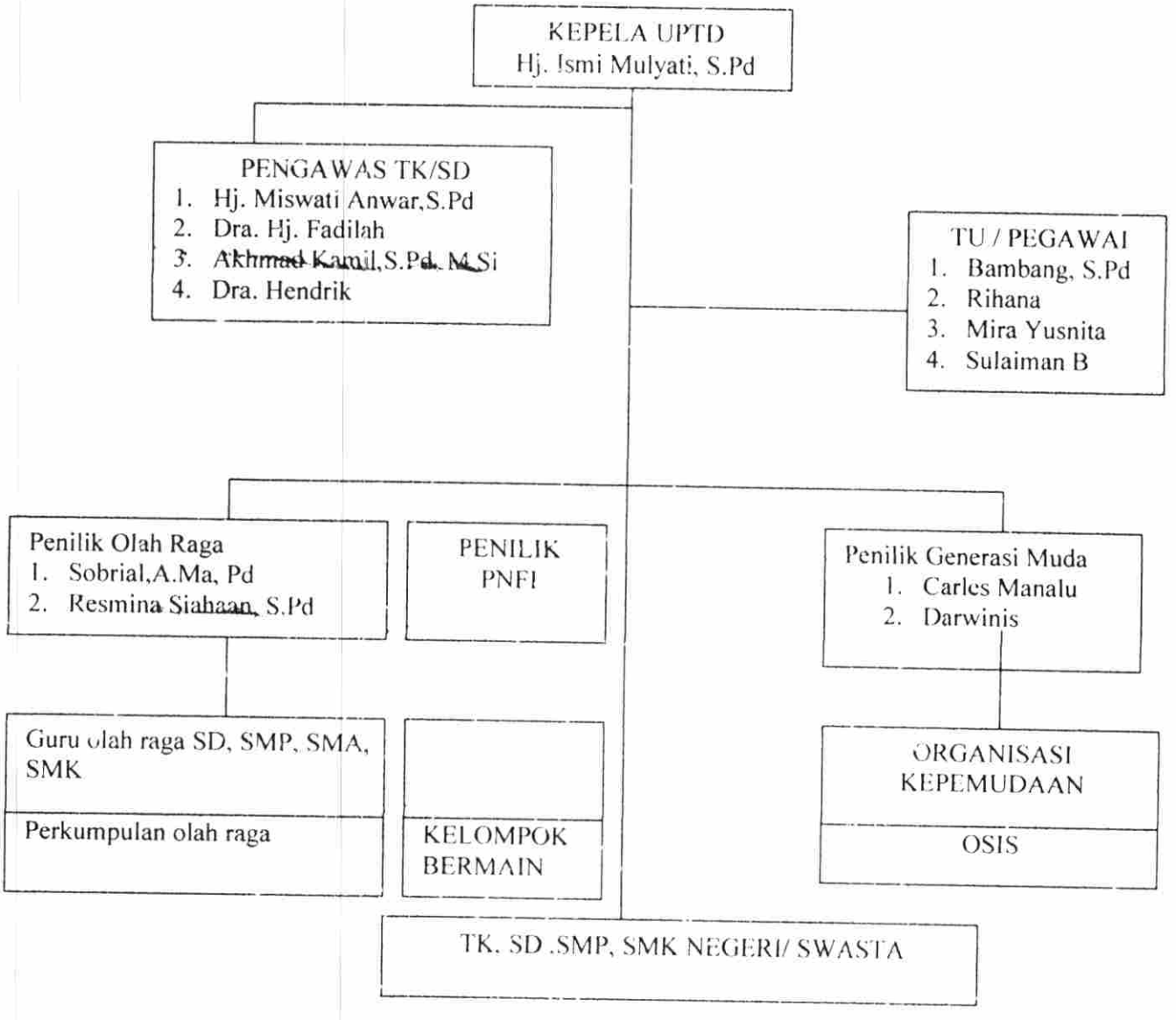

Pembagian tugas berdasarkan jenjang jabatan yang ada di UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Pembagian tugas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kepala UPTD

   Melaksanakan administrasi serta pembinaan dibidang pendidikan terhadap sekolah dasar.

b. Pengawas

   Membina Guru dan Kepala Sekolah.

c. Staf Tata Usaha

   Melaksanakan kegiatan sehari-hari.

d. Penilik

   Melaksanakan pembinaan terhadap sekolah sesuai dengan bidang. tugasnya

2. Data yang digunakan

Penelitian ini dilakukan kepada para SD dan SMP (Pendidikan Dasar Sembilan Tahun) pengguna dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah-sekolah yang berada di lingkungan UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

Penelitian ini dilakukan terhadap sekolah-sekolah penerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu pada SD dan SMP sekecamatan Ilir Timur I Palembang yang berjumlah 25 sekolah.

Setiap sekolah penerima dana BOS diminta hanya 1 (satu) orang responden yaitu Kepala Sekolah, karena mereka yang lebih mendominasi pemanfaatan dana BOS yang diberikan oleh pemerintah tetapi tidak menutup kemungkinan apabila Kepala Sekolah memberikan tanggungjawab kepada Komite Sekolah, Dewan Guru, atau pengurus lain untuk menjadi responden jikalau Kepala Sekolah sedang ada urusan atau tidak berada di tempat.

Setiap responden menerima 1(satu) eksemplar kuesioner yang berisikan instruksi dan materi penelitian dengan pilihan jawaban : Ya dan Tidak. Waktu menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah 3 (tiga) hari akan tetapi apabila responden ada urusan lain yang lebih penting, waktu yang diminta yaitu selama 7 (tujuh) hari atau seminggu selama hari kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, berikut adalah tabulasi hasil penelitian seperti yang terlihat pada table-tabel di bawah ini.

B. PEMBAHASAN

1. Efektivitas Penggunaan/Pemanfaatan Dana BOS di Kecamatan Ilir Timur I

Pengelolaan biaya operasional sekolah ditingkat pendidikan dasar 9 tahun telah dianggarkan oleh pemerintah berupa dana BOS yang penggunaannya telah diatur sebagai pedoman bagi sekolah. Selanjutnya

sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya setiap komponen (masing-masing pos) untuk pertahunnya. Ada kemungkinan suatu program biayanya makin lama makin berkurang karena telah terpenuhi sebelumnya, atau sebaliknya, suatu program makin lama makin banyak biayanya.

Sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya untuk kepentingan lima tahun. Rencana biaya tersebut dapat dirumuskan pertahunnya, sehingga dalam waktu lima tahun akan diketahuijumlah biaya yang diperlukan dan dari sumber biaya mana saja (Departemen Pendidikan Nasioanal: 2006)

Penggunaan dana BOS di sekolah/madrasah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama kepala sekolah/dewan guru dan komite sekolah, yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang merupakan sebagai target tujuan setiap alokasi penggunaan sehingga realisasi penggunaannya sesuai dengan ketentuan atau pedoman penggunaan dana BOS dan RAPBS yang telah ditetapkan. Pengukuran indikator efektivitas

penggunaan dana BOS meliputi: pembuatan RAPBS, keterlibatan pihak-pihak terkait (Komite Sekolah/Orangtua Siswa dan Dewan Guru), penggunaan dana BOS yang disesuaikan dengan JUKLAK serta memiliki catatan administrasi dan transparansi atau keterbukaan.

Pengukuran keefektivan yang dikemukakan oleh Hadi dalam Ainur (2006), seperti tabel III.1 digunakan untuk mengukur keefektivan penggunaan dana BOS. Tahapan pengukuran keefektivan penggunaan/pemafaatan dana BOS yang peneliti gunakan dalam peneliti ini melalui pengamatan langsung

pada objek penelitian terhadap gejala-gejala atau fakta yang dijumpai dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dan berkaitan dengan fokus penelitian dan langsung terjun ke lokasi terhadap objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada kepala sekolah, komite sekolah dan dewan guru sekolah di Kecamatan Ilir Timur I yang telah menerima bantuan dana BOS.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, adapun metode analisis data kualitatif menurut Sheldon dalam Moleong, 1995:248) dibagi dalam tiga tahap yaitu:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mengindentifikasi dan membuat ikhtisar.
3. Berpikir dengan jalan membuatkategori, mecari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Setelah melakukan ketiga kegiatan diatas, peneliti membuat penskoran terhadap jawaban responden dengan cara memberi skor 1 jika jawaban responden sesuain dengan indikator dan pengukuran pada difinisi variabel dan memberi skor 0 jika jawaban responden tidak sesuai dengan indikator dan pengukuran pada difinisi variabel.

Berikut ini gambaran hasil penelitian yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil pengamatan berupa kuisioner di lapangan.

a. Adanya RAPBS

Berdasarkan hasil kuesioner peneliti dengan kepala sekolah, komite sekolah dan dewan guru pada indikator adanya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS), diperoleh hasil seperti pada gambar grafik IV.1

No	Pengukuran Indikator	Jawaban Responden	Distibusi pencapaian
1	Sekolah membuat RAPBS setiap tahun	Ya	100%
		Tidak	0
Total persentase pencapaian			100%

Grafik IV.1
Skor penilaian responden pada indikator adanya RAPBS

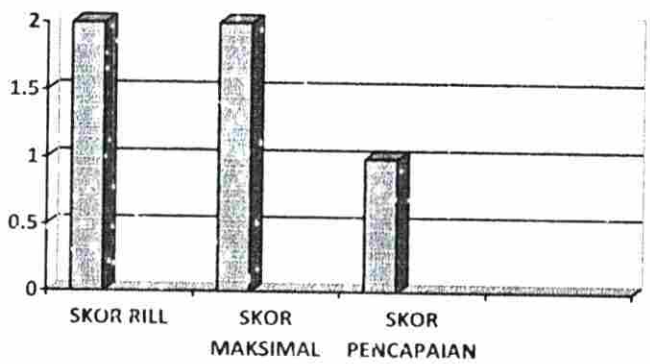

Berdasarkan gambar grafik IV.1 diatas diketahui pencapaian indikator adanya pembuatan RAPBS sebesar 100%, ini menunjukan bahwa seluruh sekolah penerima bantuan dana BOS telah membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Departemen Pendidikan Nasional: 1997) hasil ini juga mendukung pentingnya RAPBS. Cara paling efektif agar BOS

penggunaannya efektif dan tidak menyimpang adalah sekolah harus membuat anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) yang benar.

Dalam menyusun perencanaan yang baik harus memperhatikan antara lain aspek-aspek: realitis, koordinatif, pengalaman pengetahuan/intuisi, fleksibel/luwes penelitian data dan meyeluruh. Langkah-langkah dalam RAPBS adalah sebagai berikut.

1. Menginventarisir kegiatan/aktivitas sekolah untuk tahun ajaran mendatang.
2. Menyusun daftar kegiatan/aktivitas sekolah menurut prioritas.
3. Menentukan volume, menentukan unit cost dan menghitung daya pendukung antara data sekolah meliputi murid, guru, pegawai, pesuruh, jam mengajar, praktik laboratorium, sedangkan data fisik meliputi: gedung, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium, kamar mandi/WC, kantor TU, ruang perpustakaan, ketrampilan, dan lain-lain.
4. Kemudian membuat kertas kerja dan lembar kerja, menentukan sumber dana dan pembebanan anggaran baik rutin, BOS, komite, pemerintah daerah/dunia usaha/dermawan/masyarakat dan lain-lain kedalam format buku untuk usulan RAPBS.

b. Keterlibatan Komite sekolah dan Dewan Guru

Untuk indikator keefektivan keterlibatan komite sekolah dan dewan guru dengan cara melihat keterlibatan pada saat pembuatan RAPBS, keterlibatan dalam musyawarah pemanfaatan/penggunaan dana BOS dan

pemberitahuan terhadap orang tua siswa, didapat hasil seperti pada Tabel IV.1 dan gambar grafik IV.2.

Tabel IV.1
Skor Penilaian Responden Pada Indikator
Keterlibatan Komite Sekolah dan Dewan Guru

No	Pengukuran Indikator	Jawaban Responden	Distribusi Pencapaian
1	Pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan Komite Sekolah	Ya	100%
		Tidak	0
2	Pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan dewan guru	Ya	100%
		Tidak	0
3	Pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah	Ya	100%
		Tidak	0
4	Pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan dewan guru	Ya	100%
		Tidak	0
5	Pihak sekolah memberitahu siswa/orangtua siswa mengenai penggunaan dana BOS	Ya	80%
		Tidak	20%
Total persentase pencapaian			96%

Grafik IV.2
Skor penilaian responden pada indikator
Keterlibatan komite sekolah dan dewan guru

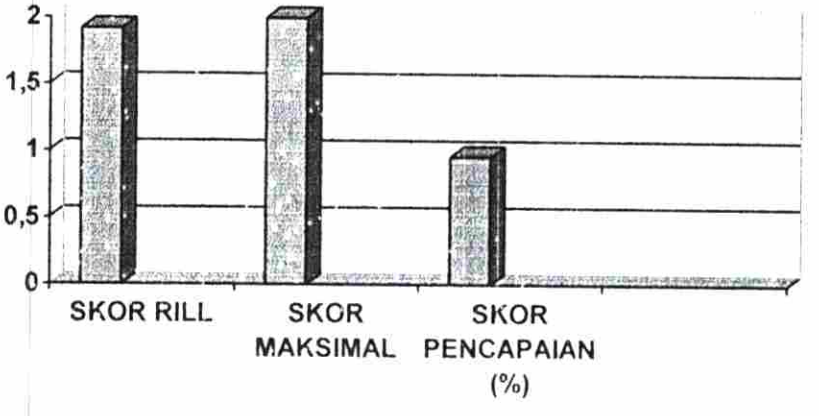

Berdasarkan Tabel IV.1 dan gambar Grafik IV.2 diketahui secara keseluruhan pencapaian indikator keterlibatan Komite Sekolah dan Dewan Guru dalam Pembuatan, pemanfaatan dan penggunaan dana BOS sebesar 96%. Hal ini menunjukan bahwa pihak sekolah sudah efektif dalam melibatkan pihak-pihak terkait dalam membuat, memanfaatkan/menggunakan dana BOS

c. Penggunaan Dana BOS Sesuai dengan JUKLAK

Pada indikator penggunaan dana BOS sesuai dengan JUKLAK, bertujuan melihat keefektivan penggunaan dana BOS sesuai dengan pedoman atau ketentuan yang berlaku, hasil seperti pada Tabel IV.2 dan gambar Grafik IV.3.

Tabel IV.2
Skor Penilaian Responden Pada Indikator
Penggunaan Dana BOS Sesuai dengan JUKLAK

No	Penggunaan indikator	Jawaban Responden	Distribusi Pencapaian
1	Sekolah memiliki catatan administrasi tentang penggunaan dana BOS	Ya	100%
		Tidak	0
2	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai ulangan harian, umum, dan ujian sekolah	Ya	100%
		Tidak	0
3	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membayar bonus	Ya	0
		Tidak	100%
4	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli komputer untuk kegiatan belajar siswa	Ya	12%
		Tidak	88%
5	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai pembayaran honorer	Ya	100%
		Tidak	0
6	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membangun gedung	Ya	0
		Tidak	100%
7		Ya	100%

	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli buku teks pelajaran	Tidak	0
8	Sekolah menggunakan dana BOS untuk dipinjamkan ke pihak lain	Ya	0
		Tidak	100%
9	Sekolah menggunakan dana BOS untuk menenam saham	Ya	0
		Tidak	100%
10	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah	Ya	100%
		Tidak	0
11	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan remidial	Ya	100%
		Tidak	0
12	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan langganan daya dan jasa	Ya	100%
		Tidak	0
13	Sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli seragam bagi guru atau siswa	Ya	0
		Tidak	100%
Total persentase pencapaian			99,0%

Grafik IV.3
Skor penilaian responden pada indikator pemanfaatan dana BOS sesuai dengan JUKLAK

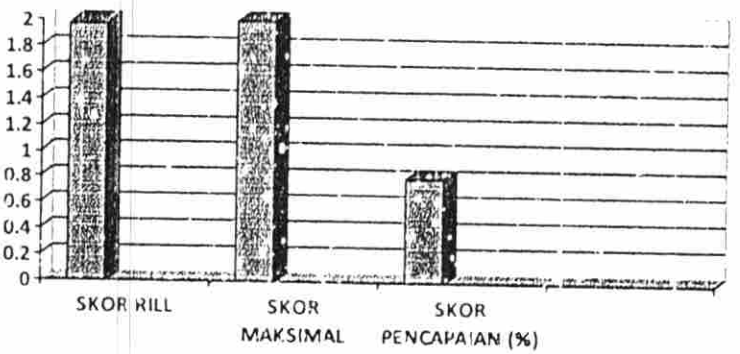

Berdasarkan Tabel IV.2 dan gambar Grafik IV.3 diketahui secara keseluruhan pencapain indikator penggunaan dana BOS sesuai dengan pedoman atau ketentuan (JUKLAK) sebesar 99 %. Hal ini menunjukan bahwa pihak sekolah sudah efektif dalam menggunakan atau memanfaatkan dana BOS.

d. Transparansi/Keterbukaan

Pada indikator transparansi atau keterbukaan, bertujuan melihat keterbukaan penggunaan atau pemanfaatan dana BOS, hasil seperti pada Tabel IV.3 dan gambar Grafik IV.4

Tabel IV.3
Skor penilaian responden
Pada indikator transparansi

No	Pengukuran Indikator	Jawaban Responden	Distibusi pencapaian
1	Sekolah mengumumkan anggaran penggunaan dana BOS di papan pengumuman	Ya	80%
		Tidak	20%
Total persentase pencapaian			80%

GrafikIV.4
Skor penilaian responden
pada indikator transparansi

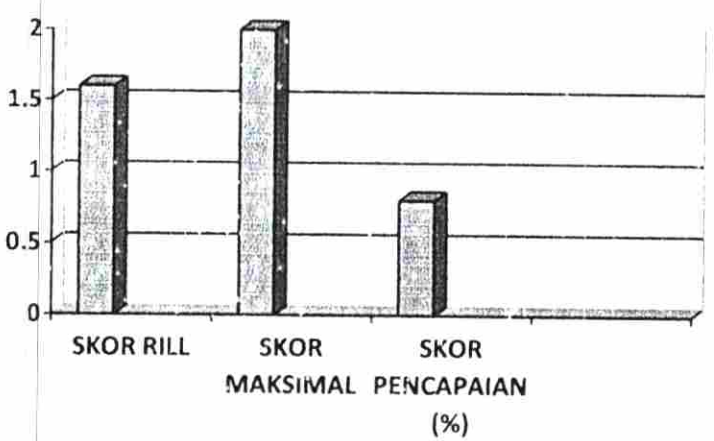

Berdasarkan tabel dan grafik diketahui secara keseluruhan pencapaian indikator transparansi pemanfaatan atau penggunaan dana BOS oleh

sekolah sebesar 80%, ini menunjukkan bahwa pihak sekolah sudah efektif dalam menggunakan atau memanfaatkan dana BOS.

Hasil ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Abdurrahman (2009), salah satu indikator efektivitas pengelolaan program BOS adalah sekolah memiliki transparansi, artinya sekolah yang menerapkan BOS akan memiliki keterbukaan atau transparansi dalam mengelola sekolahnya yang ditunjukkan dalam pengambilan keputusan, penggunaan uang,dan hal lainnya dengan selalu melibatkan pihak-pihak yang terkait sebagai alat kontrol.

e. Pencapaian Pengukuran Efektivitas Penggunaan/Pemanfaatan Dana BOS.

Berdasarkan ke-4 indikator ukur dalam mengukur keefektifan penggunaan pemanfaatan dana BOS dapat dilihat pada Tabel IV.4 dan graik IV.5

Tabel IV.4
Persentase Pencapaian Efektivitas Penggunaan Dana BOS

No	Indikator Ukur	Pencapaian
1	Adanya RAPBS	100%
2	Keterlibatan Komite Sekolah dan Dewan Guru	96%
3	Penggunaan dana BOS sesuai dengan JUKLAK	99%
4	Transparansi/Keterbukaan	80%
Total Pencapaian		93,75%

Grafik IV.5
Skor penilaian responden terhadap
Efektivitas penggunaan/pemanfaatan dana BOS

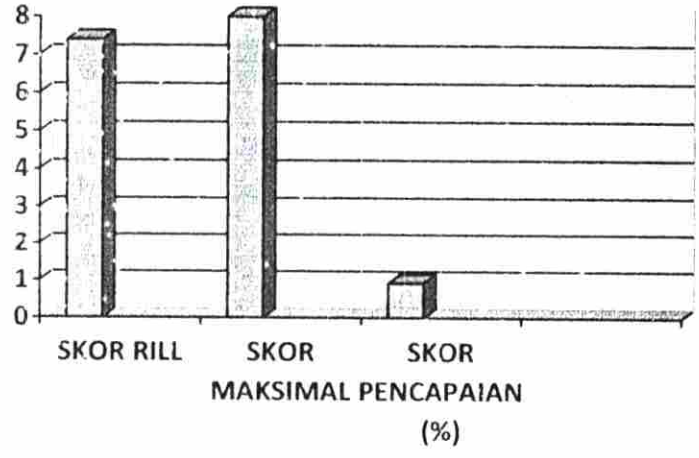

Berdasarkan Tabel IV.5 dan gambar grafik diketahui secara keseluruhan pencapaian efektivitas pemanfaatan atau penggunaan dana BOS oleh sekolah sebesar 93,75%. Hasil ini bila dikonsultasi pada pengkategorian interval pengukuran efektivitas pada Tabel II.1 maka termaksud dalam kategori efektif, menunjukan bahwa pihak sekolah sudah efektif dalam menggunakan atau memanfaatkan dana BOS.

Hasil ini mendukung kreteria Subindikator pemanfaatan/penggunaan dana BOS menurut Petunjuk Teknis Monitoring dan Evaluasi PKPS-BBM Bidang Pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama: 2005) diantaranya:

1. Frekuensi rapat penggunaan dana.
2. Kesesuaian penggunaan dana dengan JUKLAK dan sistem administrasi .

3. Transparansi.

Hal ini (indikator adanya RAPBS) juga mendukung pendapat Sahat (2009) pentingnya RAPBS bahwa cara paling efektif, agar BOS penggunaannya efektif dan tidak menyimpang adalah sekolah harus membuat anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) yang benar.

2. Perbedaan Mutu Pendidikan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Pendidikan Dasar Sembilan Tahun di Kecamata Ilir Timur I

Indikator ukur adalah nilai UASBN atau UN tiap-tiap sekolah pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), pengukuran rata-rata sekolah untuk nilai UASBN atau UN pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP) pada sekolah di Kecamatan Ilir Timur I yang telah menerima bantuan dana BOS yang berjumlah 25 sekolah yang terdiri dari 15 SD dan 10 SMP.

a. Perbedaan Mutu Pendidikan Sebelum dan Sesudah Penggunaan dana BOS pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Ilir Timur I

Pengujian data dengan tingkat signifikasi 5% untuk mngetahui perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan BOS pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Ilir Timur I. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Perbedaan Nilai Ujian Pendidikan Dasar Tingkat SD
Sebelum dan Sesudah penggunaan Dana BOS

	Mean	N	t-hitung	sig
Sebelum penggunaan dana BOS	6,61	15	1,604	0,0018
Sesudah Penggunaan dana BOS	6,80	15	1,699	0,0031
Perbedaan rata-rata nilai t- hitung probabilitas	-0,19 -0,095 -0,0013			

Berdasarkan tabel IV.5, didapat nilai rata-rata nilai ujian akhir jenjang pendidikan Sekolah Dasar sebelum menggunakan dana BOS adalah 6,61, sedangkan sesudah menggunakan dana BOS rata-ratanya adalah 6,80 . Dari kedua nilai tersebut terdapat kenaikan sebesar -0,19 sesudah penggunaan dana BOS. Hasil ini menunjukkan terjadi kenaikan rata-rata nilai ujian akhir pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar sesudah menggunakan dana BOS.

Berdasarkan nilai probabilitas (sig) -0,0013 pada taraf keperayaan 95% atau α 0,05, karena probabilitas -0,0013 < α 0,05 maka Ho ditolak. Hasil ini menunjukan ada perbedaan yang signifikan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Ilir Timur I. Sehingga perbedaan ini juga dapat diartikan secara signifikan bahwa mutu pendidikan (prestasi belajar siswa) sebelum ada dana BOS lebih tinggi dibandingkan sesudah ada dana BOS.

b. Perbedaan Mutu Pendidikan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Dana BOS pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Ilir Timur I.

Pengujian data dengan menggunakan *Paired Sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kecamatan Ilir Timur I. Hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabelx berikut ini:

Tabel IV.6
Perbedaan Nilai Ujian Pendidikan Dasar Tingkat SMP Sebelum dan Sesudah penggunaan Dana BOS

	Mean	N	t-hitung	sig
Sebelum penggunaan dana BOS	6,73	10	1,988	0,005
Sesudah Penggunaan dana BOS	6,82	10	1,965	0,004
Perbedaan rata-rata nilai t- hitung probabilitas(sig)	-0,09 0,023 0,001			

Berdasarkan tabel IV.6 , di dapat rata-rata nilai ujian akhir pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebelum menggunakan dana BOS adalah 6,73, sedangkan sesudah menggunakan dana BOS rata-ratanya adalah 6,82. Dari kedua nilai tersebut terdapat kenaikan sebesar -0,09 sesudah penggunaan dana BOS dibandingkan sebelum penggunaan dana BOS. Hasil ini menunjukkan ada peningkatan rata-rata nilai ujian nasional pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesudah menggunakan dana BOS.

Berdasarkan nilai probabilitas (sig) 0,001 pada taraf kepercayaan 95% atau pada α 0,05, karena probabilitas 0,001 < α 0,05 maka Ho ditolak. Hasil ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan mutu pendidikan sebelum

dan sesudah penggunaan dana BOS pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Ilir Timur I. Sehingga perbedaan ini dapat diartikan secara signifikan bahwa mutu pendidikan (prestasi belajar siswa) sebelum dan sesudah dana BOS lebih rendah dibandingkan sesudah ada dana BOS.

c. Perbedaan Mutu Pendidikan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Dana BOS pada Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (SD dan SMP) di Kecamatan Ilir Timur I.

Pengujian data dengan menggunakan *Paired Sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS pada pendidikan dasar sembilan tahun (SD dan SMP) di Kecamatan Ilir Timur I. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Perbedaan Nilai Ujian Pendidikan Dasar 9 tahun (SD dan SMP) Sebelum dan Sesudah penggunaan Dana BOS

	Mean	N	t-hitung	sig
Sebelum penggunaan dana BOS	6.67	25	1,988	0,054
Sesudah Penggunaan dana BOS	6.81	25	1,762	0,062
Perbedaan rata-rata nilai t- hitung probabilitas(sig)	-0,14 0.226 -0,008			

Berdasarkan tabel IV.7 didapat rata-rata nilai ujian akhir pada jenjang pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP) sebelum menggunakan dana BOS

adalah 6,67, sedangkan sesudah menggunakan dana BOS rata-ratanya adalah 6,81. Dari kedua nilai tersebut terdapat kenaikan nilai rata-rata sebesar -0,14 sesudah penggunaan dana BOS dibandingkan sebelum menggunakan dana BOS. Hasil ini menunjukkan ada peningkatan nilai ujian akhir pada jenjang pendidikan dasar sembilan tahun (SD dan SMP) sesudah menggunakan dana BOS.

Berdasarkan nilai probabilitas (sig) -0,008 pada taraf kepercayaan 95% atau pada α 0,05, karena probabilitas -0,008 < α 0,05 maka Ha diterima. Hasil ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana BOS pada jenjang pendidikan sekolah dasar sembilan tahun (SD dan SMP) di Kecamatan Ilir Timur I.

3. Analisis Dampak Efektivitas Penggunaan Dana BOS Terhadap Mutu Pendidikan Dasar Sembilan Tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian diantara tingkat efektivitas penggunaan dana BOS dan perbedaan mutu pendidikan dasar sembilan tahun sebelum dan sesudah dana BOS menunjukkan kesinkronan (kecocokan), yakni tingkat efektivitas penggunaan dana BOS tergolong efektif dan mutu pendidikan (prestasi belajar siswa) sebelum dan sesudah ada dana BOS ada perbedaan yang signifikan. Artinya rata-rata mutu pendidikan sebelum dan sesudah ada dana BOS di Kecamatan Ilir Timur I relatif lebih tinggi.

Jika tidak sinkronnya antara tingkat efektivitas penggunaan dana BOS dan mutu pendidikan dasar sembilan tahun sesudah ada dana BOS mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya:

a. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, kesiapan guru untuk melakukan proses belajar mengajar, manajemen sekolah yang kurang baik, sarana prasarana yang masih minim, motivasi siswa, orang tua dan guru belum optimal, lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif. Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan apabila dilaksanakan secara efisien, artinya berbagai sumber yang mempengaruhi terjadinya pendidikan perlu dilaksanakan jelas, terkendali dan terarah.kurikulum diarahkan dan dirinci, guru dipersiapkan dan ditugaskan, sarana dan dana pendidikan dipergunakan secara efisien (Tilaar : 2006). Efisien dari segi penggunaan dana BOS berarti dana yang telah didapat oleh sekolah digunakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhtikan kebutuhan. Artinya, dana BOS digunakan sebaik-baiknya dan tepat pada sasaran (Sahat: 2009).

b. Pengucuran dana yang terlambat dan salah sasaran dalam penggunaannya sering kali terjadi. Dikatakan sangat terlambat, karena sebagai Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM), yang baru dikucurkan hampir setengah tahun setelah terjadi kenaikan harga BBM (1 Maret 2005). Meski jelas periode bantuan yang pertama itu Juli sampai Desember 2005, dana baru cair pada paruh kedua Agustus 2005.

c. Pengalokasian dan realisasi penggunaan dana BOS secara rinci dan detail perlu juga ditelusuri, apakah sudah memprioritaskan indikasi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan/pemanfaatan dana BOS dan mutu pendidikan dasar sembilan tahun. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas penggunaan dana BOS di Kecamatan Ilir Timur I, dan mengetahui perbedaan mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Ilir Timur I. Hasil penelitian menunjukkan:

1. Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Ilir Timur I sudah efektif yaitu sebesar 93,75 %, artinya penggunaan dana BOS sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu adanya RAPBS, keterlibatan pihak–pihak terkait (Komite Sekolah/orang tua siswa dan Dewan Guru), penggunaan dana sesuai dengan RAPBS atau pedoman (JUKLAK) atau ketentuan, dan transparan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan, mutu pendidikan sebelum dan sesudah penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada pendidikan dasar sembilan tahun di Kecamatan Ilir Timur I.

Tidak sinkronnya antara tingkat efektivitas penggunaan dana BOS dengan mutu pendidikan dasar 9 tahun (prestasi belajar siswa) sesudah penggunaan dana BOS mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah:

a. Kesiapan siswa untuk menerima pelajaran, kesiapan guru untuk melakukan proses belajar mengajar, manajemen sekolah yang kurang baik, sarana dan prasarana yang masih minim, motivasi siswa, orang tua dan guru belum optimal, lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif.

b. Efesiensi dari segi penggunaan dana BOS berarti dana yang telah didapat oleh sekolah harus digunakan sebaik-baiknya dengan memperhatikan kebutuhan.

c. Pengucuran dana yang terlambat dan salah sasaran dalam penggunaannya.

d. Pengalokasian dan realisasi penggunaan dana BOS secara rinci dan detail perlu juga ditelusuri, artinya perlu adanya prioritas indikasi penggunaan dana yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

B. SARAN

1. Penelitian lanjutan hendaknya melengkapi metode survai dengan wawancara atau melampirkan salinan foto kopy untuk bukti fisik karena pada saat melakukan penelitian ini peneliti sempat mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuisioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/pernyataan yang sama.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data kuantitatif jenis data sekunder dalam menganalisa tingkat efektivitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seperti laporan realisasi pertanggungjawaban penggunaan dana BOS dan RAPBS.

3. Penelitian selanjutnya hendaklah dapat menggunakan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan diantaranya mengenai variabel-variabel:

   a. Kesiapan siswa/guru untuk melakukan proses pembelajaran, manajemen sekolah, sarana prasarana, motivasi (siswa, orangtua, serta guru) dan kekondusifan lingkungan belajar siswa.

   b. Efesiensi dari penggunaan dana BOS.

   c. Keterlambatan pengucuran dana BOS.

   d. Pengalokasian dan realisasi penggunaan dana BOS secara rinci dan detail.

   e. Penyimpangan dan akuntabilitas penggunaan keuangan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2010. **Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Untuk Pendidikan Gratis Dalam Rangka Wajib Belajar 9 Tahun yang Bermutu.** Sai Global. Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. **Petunjuk Pengelolaan Sekolah Lanjutan Pertama**. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. **Manajemen Berbasis Sekolah**. Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. **Buku Pedoman Operasioanl Sekolah (BOS)**

Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama. 2006. **Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pengembangan Sekolah.** Jakarta.

Eriyatno. 1999. **Ilmu Sisitem Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen**. IPB Press. Bandung.

Indonesia Corruption Watch (ICW). **BOS Gagal Tingkatkan Mutu Pendidikan.** Tempointeraktif.com.Bantuan Operasioanal Sekolah Page 4 of 9, http//www.tempo.co.id/hg/topik/masalah/1713/

Nur Indriantoro dan Bambang Supono. 2004. **Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Bisnis Manajemen**, edisi Pertama. Yogyakarta.

Ramidjo. 2007. **Pokok-pokok Pikiran Dalam Merancang Biaya Satuan Pendidikan.** Pelangi Pendidikan, edisi VIII. Jakarta.

Riduwan. 2004. **Statistika Untuk Lembaga & Instansi Pemerintah/Swasta**. Alfabeta. Bandung.

Sahat .2009. **Menyoal Dana BOS**, e-mail sahat fisika@yahoo.com

Sugiyono. 2004. **Metodelogi Penelitian Bisnis**, cetakan 7. CV. Alfabeta. Bandung.

Tilaar. 2006. **Manajemen Pendidikan Nasional**. Rosda Karya. Bandung.

SKRIPSI:

Abdurrahman. 2009. **Strtegi Implementasi Kebijakan Publik Untuk Bidang Pendidikan Dasar Dalam program BOS Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komring Ilir. Skripsi tidak dipublikasikan.** Universitas Sjayakirti. Palembang.

Dewi Oktaria. 2008. **Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Dalam Rangka Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Yang Handal.** Skripsi tidak dipublikasiskan. FE UMP

Fitri Ramayani. 2007. **Evaluasi Mekanisme Pelaksanaan Bantuan Operasioanl Sekolah Bagi Sekolah Dasar Negeri Di Dinas Pendidikan Kecamatan Lahat.** Skripsi tidak di publikasikan. FE UMP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN		IZIN PENYELENGGARAAN	AKREDITASI	
JURUSAN MANAJEMEN (S1)	:	No 3450/D/T/2005	No 015/BAN-PT/Ak-VII/S1/VII/2003	(B)
JUSURAN AKUNTANSI (S1)	:	No 3449/D/T/2005	No 020/BAN-PT/Ak-IXI/S1/X/2005	(B)
MANAJEMEN PEMASARAN (D III)	:	No 1611/D/T/2005	No 003/BAN-PT/Ak-IV/Dpl-III/V/2004	(B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu ☎(0711) 511488 Facsimile 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : **Selasa, 1 Maret 2011**
Waktu : **08.00 WIB**
Nama : **Nurhidayati Islamiah**
NIM : **22 2007 009**
Jurusan : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Akuntansi Sektor Publik**
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN DI KECAMATAN ILIR TIMUR I**

TELAH DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing I	21-03 2011	
2	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.	Pembimbing II	21/3/2011	
3	M. Basyaruddin, R. S.E., Ak., M.Si.	Ketua Penguji	18/3/2011	
4	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.	Anggota Penguji I	12/3/2011	
5	Aprianto, S.E., M.Si.	Anggota Penguji II	8/3/2011	

Palembang, Maret 2011
An. Dekan
Ketua Jurusan Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E., M.Si

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

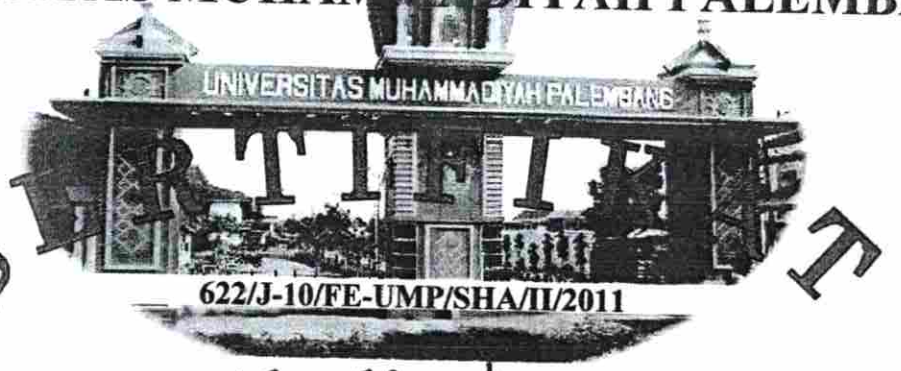

SERTIFIKAT

622/J-10/FE-UMP/SHA/II/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

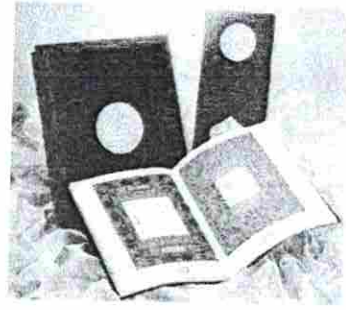

NAMA : NURHIDAYATI ISLAMIAH
NIM : 222007009
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 01 Maret 2011

an. Dekan
Pembantu Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni

PERTAMINA

PT. PERTAMINA (PERSERO) UNIT PEMASARAN REGIONAL II SUMBAGSEL

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

NURHIDAYATI ISLAMIAH

Telah Melakukan Program Magang :

Mulai Hari Selasa Tanggal 26 Januari 2010 s.d 26 Februari 2010
Di Pertamina Unit Pemasaran Regional II Sumbagsel
Dengan Hasil : Amat Baik

Palembang, 26 Februari 2010

SUPARMAN
MAN.HR.AREA SUMBAGSEL

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Piagam

No. 078 /H-4/UMP/VIII/2010

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang
Menerangkan bahwa :

Nama	: NURHIDAYATI ISLAMIAH
Tempat/Tgl.Lahir	: PALEMBANG, 11 JULI 1990
Nomor Pokok Mahasiswa	: 22 2007 009
Fakultas/Jurusan	: EKONOMI - AKUNTANSI

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Angkatan ke - 34 yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 19 Agustus 2010 bertempat di

Desa/Kelurahan	: SUNGAI LILIN
Kecamatan	: SUNGAI LILIN
Kabupaten	: MUSI BANYUASIN
Dengan Nilai	: A

Mengetahui
Rektor

H. M. Idris, SE., M.Si.

Palembang, 20 Agustus 2010
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.

ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER
Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433 / 081958798699
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
NURHIDAYATI ISLAMIAH	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	11-Jul-90	27-Jan-11

TOEFL PREDICTION SCORES			
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
48	40	39	423

EXAMINEE'S NUMBER
22 2007 009

DATE OF REPORT
18-Feb-11

(Mohammad Fahmi., S.E., M.Si)
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: NURHIDAYATI ISLAMIAH	PEMBIMBING	
NIM	: 22 2007 009	KETUA	: Drs. Sunardi, SE., M.Si.
JURUSAN	: AKUNTANSI	ANGGOTA	: Muhammad Fahmi, SE., M.Si.

JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN MUTU PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN DI KECAMATAN ILIR TIMUR I

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1					
2					
3					
4					
5	21-02-11	Bab IV.			Pebuh
6	22 02 . 11	Bab. IV.			Pebuh
7	23 02 - 11	Bab IV. V			Acc
8		Abstrak dll.			
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Di keluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Drs. Sunardi, SE., M.Si.

Created by : J@y.PPUMP05-06

TABULASI HASIL JAWABAN RESPONDEN
SEKOLAH DASAR

NO	RESPONDEN	JAWABAN																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUMLAH
1	SD N 40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	SD N 41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	SD N 42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	SD N 43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
5	SD N 44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6	SD N 45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
7	SD N 46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
8	SD N 47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	SD XAVERIUS 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	SD XAVERIUS 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	SD XAVERIUS 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
12	SD INDRIASANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15
13	SD SUMSEL JAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	SD TAMAN SISWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
15	SD MUHAMMADIYAH 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
		15	15	15	15	15	14	15	15	15	13	15	15	15	15	15	15	12	249

TABULASI HASIL JAWABAN RESPONDEN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NO	RESPONDEN	JAWABAN																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUMLAH
1	SMP N 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	SMP N 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	SMP XAVERIUS 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	SMP XAVERIUS MARIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	SMP SUMSEL JAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
6	SMP QURANIAH 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	SMP TAMAN SISWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8	SMP MUHAMMADIYAH 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	SMP SENTOSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
10	SMP BINA KARYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	8	167

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	37.164	1	37.164	3.952	.054[a]
	Residual	376.169	40	9.404		
	Total	413.333	41			

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.531	5.621		3.296	.002
	X2.1	.362	.182	.300	1.988	.054

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.767	5.621		3.296	.062
	X2.2	.379	.182	.300	1.762	.057

Instrumen Pemanfaatan/Penggunaan Dana BOS

Nama Sekolah : SD. Negeri 42.

Nama Responden/Tanda Tangan: Hj. Muslimah, S.Pd.I

Jabatan Responden : Kepala Sekolah.

A. Adanya RAPBS

1. Apakah sekolah membuat RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) setiap awal tahun?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

B. Keterlibatan Komite Sekolah Dan Dewan Guru

2. Apakah Pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak

3. Apakah pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusawarahkan dengan dewan guru?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak.

4. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

5. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan dewan guru?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak.

6. Apakah pihak sekolah memberitahu siswa/orangtua siswa mengenai penggunaan dana BOS?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

C. Penggunaan dana BOS

7. Apakah sekolah memiliki catatan administrasi tentang penggunaan dana BOS?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

8. Apakah sekolah menggunakan dana BOS unt[illegible] ulangan harian, ulangan umum, dan ujian sekolah?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak.

9. Apakah sekolah menggunakan dana BOS [illegible] 98?
   - a. Ya
   - b. Tidak

10. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli computer untuk kegiatan belajar siswa?

a. Ya
b. Tidak

11. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai pembayaran honorer guru honor?

a. Ya
b. Tidak

12. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membangun gedung?

a. Ya
b. Tidak

13. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli buku teks pelajaran?

a. Ya
b. Tidak

14. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk dipinjamkan ke pihak lain?

a. Ya
b. Tidak.

15. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk menanam saham?

a. Ya
b. Tidak

16. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah?

a. Ya
b. Tidak

17. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan remedial?

a. Ya
b. Tidak

18. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan pembiayaan langganan daya dan jasa?

a. Ya
b. Tidak

19. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan membeli pakaian seragam bagi guru atau siswa?

a. Ya
b. Tidak

[illegible]sparansi/Keterbukaan

[illegible]akah sekolah mengumumkan anggaran pengguna[illegible] dan [illegible] pengumuman?

a. [illegible]
b. [illegible]

Instrumen Pemanfaatan/Penggunaan Dana BOS

Nama Sekolah : SD. NEGERI 43 PALEMBANG

Nama Responden/Tanda Tangan: MUNDARIA M, S.Pd

Jabatan Responden : Ka. SD. NEGERI 43 PALEMBANG

A. Adanya RAPBS

1. Apakah sekolah membuat RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) setiap awal tahun?
   a. Ya.
   b. Tidak.

B. Keterlibatan Komite Sekolah Dan Dewan Guru

2. Apakah Pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   a. Ya
   b. Tidak

3. Apakah pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusawarahkan dengan dewan guru?
   a. Ya
   b. Tidak.

4. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   a. Ya.
   b. Tidak.

5. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan dewan guru?
   a. Ya
   b. Tidak.

6. Apakah pihak sekolah memberitahu siswa/orangtua siswa mengenai penggunaan dana BOS?
   a. Ya.
   b. Tidak.

C. Penggunaan dana BOS

7. Apakah sekolah memiliki catatan administrasi tentang penggunaan dana BOS?
   a. Ya.
   b. Tidak.

8. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai ulangan harian, ulangan umum, dan ujian sekolah?
   a. Ya
   b. Tidak.

9. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membayar bonus?
   a. Ya
   b. Tidak

10. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli computer untuk kegiatan belajar siswa?
   a. Ya
   b. Tidak

11. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai pembayaran honorer guru honor?
   a. Ya
   b. Tidak

12. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membangun gedung?
   a. Ya
   b. Tidak

13. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli buku teks pelajaran?
   a. Ya
   b. Tidak

14. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk dipinjamkan ke pihak lain?
   a. Ya
   b. Tidak.

15. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk menanam saham?
   a. Ya
   b. Tidak

16. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah?
   a. Ya
   b. Tidak

17. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan remedial?
   a. Ya
   b. Tidak

18. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan pembiayaan langganan daya dan jasa?
   a. Ya
   b. Tidak

19. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan membeli pakaian seragam bagi guru atau siswa?
   a. Ya
   b. Tidak

D. Transparansi/Keterbukaan

20. Apakah sekolah mengumumkan anggaran penggunaan dana BOS di papan pengumuman?
   a. Ya
   b. Tidak

Instrumen Pemanfaatan/Penggunaan Dana BOS

Nama Sekolah : SD Negeri 45
Nama Responden/Tanda Tangan: Lena / [signature]
Jabatan Responden : Kepala Sekolah

A. Adanya RAPBS

1. Apakah sekolah membuat RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) setiap awal tahun?
   - ~~a.~~ Ya. (X)
   - b. Tidak.

B. Keterlibatan Komite Sekolah Dan Dewan Guru

2. Apakah Pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   - ~~a.~~ Ya (X)
   - b. Tidak

3. Apakah pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusawarahkan dengan dewan guru?
   - ~~a.~~ Ya (X)
   - b. Tidak.

4. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   - ~~a.~~ Ya. (X)
   - b. Tidak.

5. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan dewan guru?
   - ~~a.~~ Ya (X)
   - b. Tidak.

6. Apakah pihak sekolah memberitahu siswa/orangtua siswa mengenai penggunaan dana BOS?
   - ~~a.~~ Ya. (X)
   - b. Tidak.

C. Penggunaan dana BOS

7. Apakah sekolah memiliki catatan adm[illegible]istrasi tentang penggunaan dana BOS?
   - ~~a.~~ Ya. (X)
   - b. Tidak.

8. Apakah sekolah menggunakan [illegible] [illegible] harian, ulangan umum, dan [illegible]
   - ~~a.~~ Ya (X)
   - b. Tidak.

9. [illegible] sekolah mengg[illegible]
   - a. Ya
   - ~~b.~~ Tidak (X)

10. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli computer untuk kegiatan belajar siswa?

a. Ya
b. Tidak

11. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai pembayaran honorer guru honor?

a. Ya
b. Tidak

12. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membangun gedung?

a. Ya
b. Tidak

13. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli buku teks pelajaran?

a. Ya
b. Tidak

14. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk dipinjamkan ke pihak lain?

a. Ya
b. Tidak.

15. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk menanam saham?

a. Ya
b. Tidak

16. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah?

a. Ya
b. Tidak

17. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan remedial?

a. Ya
b. Tidak

18. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan pembiayaan langganan daya dan jasa?

a. Ya
b. Tidak

19. [illegible] sekolah menggunakan dana BOS [illegible] [illegible] seragam bagi guru atau [illegible]

[illegible] aan
[illegible] umumkan
[illegible]

b. [illegible]

PERPUSTAKAAN

Instrumen Pemanfaatan/Penggunaan Dana BOS

Nama Sekolah : SD NEGERI 47

Nama Responden/Tanda Tangan: Hj. Rumyati, A.Ma.Pd.

Jabatan Responden : Kep. Sek

A. Adanya RAPBS

1. Apakah sekolah membuat RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) setiap awal tahun?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

B. Keterlibatan Komite Sekolah Dan Dewan Guru

2. Apakah Pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak

3. Apakah pembuatan RAPBS dibicarakan/dimusawarahkan dengan dewan guru?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak.

4. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan komite sekolah?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

5. Apakah pemanfaatan dana BOS dibicarakan/dimusyawarahkan dengan dewan guru?
   - (a.) Ya
   - b. Tidak.

6. Apakah pihak sekolah memberitahu siswa/orangtua siswa mengenai penggunaan dana BOS?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

C. Penggunaan dana BOS

7. Apakah sekolah memiliki catatan administrasi tentang penggunaan dana BOS?
   - (a.) Ya.
   - b. Tidak.

8. Apakah sekolah menggun[illegible] BOS untuk membiayai ulangan [illegible] ulangan [illegible]?
   - (a.) Ya
   - b. [illegible]

10. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli computer untuk kegiatan belajar siswa?

a. Ya
b. Tidak

11. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai pembayaran honorer guru honor?

a. Ya
b. Tidak

12. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membangun gedung?

a. Ya
b. Tidak

13. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membeli buku teks pelajaran?

a. Ya
b. Tidak

14. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk dipinjamkan ke pihak lain?

a. Ya
b. Tidak.

15. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk menanam saham?

a. Ya
b. Tidak

16. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan penunjang yang tidak ada kaitannya dengan operasi sekolah?

a. Ya
b. Tidak

17. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan remedial?

a. Ya
b. Tidak

18. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan pembiayaan langganan daya dan jasa?

a. Ya
b. Tidak

19. Apakah sekolah menggunakan dana BOS untuk membiayai kegiatan membeli pakaian seragam bagi guru atau siswa?

a. Ya
b. Tidak

III. **Transparansi/Keterbukaan**

20. Apakah sekolah mengumumkan [illegible] BOS di papan pengumuman?

a. Ya
b. Tidak

BIODATA

Nama	: Nurhidayati Islamiah
Nim	: 22.2007.009
Tempat/TGL. Lahir	: Palembang / 11 Juli 1990
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Anak ke	: 1 (Satu)
No Hp	: 0852 1819 6688
Nama Orang tua	
Ayah	: Rozali
Ibu	: Rodiah
Pekerjaan Orang tua	
Ayah	: PNS
Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Anggrek no. 140 RT 02 RW 01 KM. 5 Palembang